

External assessment 2024

Stimulus book

Indonesian SEE

SEE 2

General instruction

- Work in this book will not be marked.



Queensland
Government

QCAA

Queensland Curriculum
& Assessment Authority

Stimulus 1

Perjalanan ke Nusa Tenggara Barat

Penulis: Danur Sapto

Sejak kecil, Ruli ingin menjadi guru.

“Bibi saya bekerja sebagai guru SMA, mengajar murid-murid di sekolah menengah, ini impian saya,” kata Ruli.

Sementara Ruli sudah yakin tentang masa depannya, namun masih agak sulit untuk Sukma membayangkan karir sebagai guru.

“Saya kurang pasti kalau saya berbakat menjadi guru,” Sukma mengaku.

Tiga tahun yang lalu, Ruli Hartono dan Sukma Wahuyni tamat kuliah, dan keduanya memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Sesudah wisuda, Ruli dan Sukma memikirkan pilihan pekerjaan masa depan mereka dan merencanakan masa depan mereka.

Mereka menerima email dari Departmen Pendidikan Indonesia mengenai program pendidikan mengajar Bahasa Inggris di Pulau Lombok.

“Saya diingatkan bibi bahwa ada anggota keluarga yang tinggal di Pulau Lombok. Ini salah satu alasan saya menulis surat lamaran secepat-cepatnya,” tawa Ruli.

Sukma juga melamar untuk program tersebut.

“Saya memutuskan untuk mengambil risiko dan bekerja di suatu daerah yang berbeda. Mungkin kesempatan ini dapat membuka jalan untuk beberapa kesempatan berkarir,” kata Sukma.

Dari ratusan lamaran, Ruli dan Sukma terpilih untuk ikut dalam program di Pulau Lombok itu. Mereka akan memulai karir baru bersama.

“Saya merasa sangat gembira, bukan hanya karena akan mengajar murid-murid dan bertemu keluarga saya di daerah terpencil, tetapi juga karena dapat

menikmati keindahan alam dan lingkungan sekitar,” pikir Ruli.

Tiga tahun kemudian, Ruli dan Sukma masih tinggal di sana dan mengajar Bahasa Inggris di suatu sekolah lokal. Pengalaman itu sangat berharga.

“Sekarang, karena bahasa Inggris sudah diajarkan dan dipakai dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu, kemampuan berbahasa Inggris membuka peluang bagi orang yang ingin bekerja di sektor seperti pariwisata atau bisnis,” kata Ruli.

“Ini sangat penting untuk kesempatan bekerja di daerah ini.”

Ruli dan Sukma menjadi sahabat erat, mereka mendaki di Taman Nasional Gunung Rinjani, pergi ke air terjun dan mengalami gaya hidup yang unik.

Sepertinya Ruli dan Sukma benar-benar mendapatkan pengalaman yang sangat berharga.

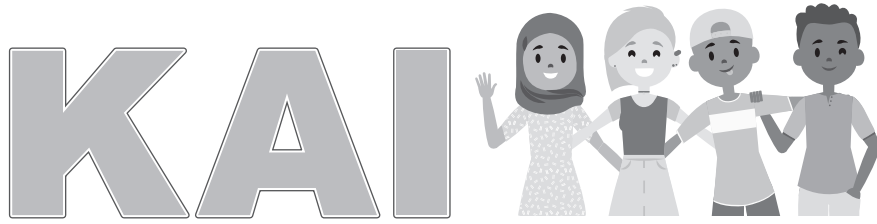
“Saya menghargai bisa bekerja sama dengan masyarakat setempat, memimpin dan membantu murid untuk mendapat angka yang bagus. Bahkan, makin lama saya makin lancar berbahasa Inggris,” jelas Ruli.

“Dengan kemampuan berbicara dua bahasa, saya merasa lebih percaya diri untuk berpergian ke luar negeri dan mengajar di negara lain,” kata Sukma.

“Mudah-mudahan, mahasiswa lain juga bisa mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam program ini, untuk mengajar dan menginspirasi generasi berikut.”

“Saya merasa bangga menjadi seorang guru Bahasa Inggris.” ■

Stimulus 2



Komunitas Australia Indonesia

Ingin bergaul dengan orang Indonesia di komunitasmu?
Ingin belajar Bahasa Indonesia?

Ayo nongkrong di KAI!

Tempat latihan berbahasa Indonesia dan berkenalan bagi anak-anak muda di tingkat sekolah maupun di universitas.

- Mencoba permainan tradisional Indonesia!
- Mendengarkan musik dan bernyanyi.

Bagi kamu yang ingin bergaul dan berbicara Bahasa Indonesian untuk pelajaran sekolah, berwisata atau berbisnis—datanglah ke acara kami.

Kami berkumpul dan makan-makan setiap Hari Minggu pukul 16:00.
Juga ada tutor Bahasa Indonesia.

Semua usia silakan datang.

Ini suatu kesempatan luar biasa.

Cari kami di medsos @KAI

#KAI #pakebahasa #gaull #cobabudayalain #luarbiasa
#hubungan #masadepan #tuamuda #nongkrong #ramah



© State of Queensland (QCAA) 2024

Licence: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0> | Copyright notice: www.qcaa.qld.edu.au/copyright — lists the full terms and conditions, which specify certain exceptions to the licence. | Attribution: © State of Queensland (QCAA) 2024